

# I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Puyuh merupakan salah satu ternak unggas yang tidak dapat terbang. Memiliki ukuran tubuh yang relatif kecil dan juga memiliki kaki yang pendek. Burung puyuh pertama kali di ternakan di Amerika Serikat pada tahun 1870, sedangkan di Indonesia puyuh mulai dikenal dan diternakan sekitar tahun 1979 (Menegristek, 2008). Puyuh dapat dijadikan sebagai salah satu unggas ternak yang mudah untuk dibudidayakan dan dapat meningkatkan pendapatan. Keunggulan yang dimiliki puyuh yaitu produksi puyuh yang tinggi, kandang pemeliharaan tidak memerlukan tempat yang luas, kotoran tidak terlalu bau dan masa pemeliharaan yang singkat. Keunggulan lain yang didapat dari beternak puyuh yaitu tidak memerlukan area yang luas dan modal yang cukup besar, sehingga peternak pemula tidak membutuhkan modal yang besar untuk memulai usaha. Usaha peternakan puyuh memiliki prospek yang baik dilihat dari permintaan pasar terhadap hasil produksi seperti puyuh pembibit atau DOQ.

Data Dirjen Peternakan dan Kesehatan Hewan (2018) menyebutkan bahwa, populasi puyuh di Indonesia pada tahun 2016 sebanyak 14.087.722 ekor, tahun 2017 sebanyak 14.569 ekor dan tahun 2018 sebanyak 14.877.105 ekor. Berdasarkan data tersebut, burung puyuh di Indonesia memiliki potensi untuk terus dikembangkan baik sebagai penghasil telur maupun daging. Salah satu faktor penentu keberhasilan dalam beternak puyuh meliputi manajemen (pengolahan usaha), Breeding (pembibitan) dan feeding (pakan). Bibit yang baik harus diimbangi dengan pakan dan manajemen pemeliharaan yang baik, salah satunya yaitu manajemen perkandangan (Lokapinasari, 2017).

Manajemen perkandangan menjadi salah satu faktor penting dalam usaha pembibit puyuh karena kandang menjadi tempat tinggal puyuh setiap hari. Selain itu, kandang juga berfungsi untuk melindungi ternak dari predator, cuaca dan gangguan lainnya sehingga sangat perlu diperhatikan. Menurut (Nugraha, 2017) terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam manajemen perkandangan agar puyuh merasa nyaman diantaranya skala usaha, luas lahan, luas kandang, bahan kandang, atap kandang, lantai kandang dan alas kadang.

Industri puyuh Pekanbaru adalah salah satu peternakan yang bergerak di bidang pembibitan puyuh yang melakukan manajemen perkandangan. Peternakan ini didirikan oleh bapak Handoyo Saputra yang berlokasi di Jln, Sail, Kecamatan Tenayan Raya, Kota Pekanbaru, Riau.

## 1.2 Tujuan

Praktik kerja lapangan ini bertujuan agar penulis dapat menjelaskan dan mendeskripsikan keterampilan dan ilmu yang diperoleh selama kuliah, untuk mendapatkan pengalaman dan wawasan mengenai Manajemen Perkandangan Puyuh Pembesaran di Peternakan Bapak Handoyo Tenayan Raya Pekanbaru, serta dapat meningkatkan kedisiplinan dan mempersiapkan diri untuk terjun di dunia kerja.

